

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan informasi dan menyelidiki keadaan mengenai gejala atau fenomena yang ada saat penelitian dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Notoatmodjo, 2010). Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut dianalisis semakin mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. (Kusnawati, 2019).

Studi kasus deskriptif ini menggunakan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui pendampingan ibu pada anak usia sekolah dalam penggunaan gadget Pada Masa Pandemi Covid-19 di dusun beton, Desa Tanjungpuro, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai ciri khas tertentu yang biasanya ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan dikaji

sehingga dapat didapatkan suatu kesimpulan penelitian (Candra dan Kusumaningtyas,2020).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia sekolah saat pengambilan data dan berdomisili di Dusun Beton, Desa Tanjungpuro, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari data di dusun Beton terdapat 15 ibu yang memiliki anak usia sekolah dan memiliki gadget.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan populasi tertentu dalam penelitian. Apabila lingkup suatu populasi besar, peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua subjek penelitian pada populasi terkait adanya keterbatasan tenaga, waktu atau dana. Sehingga, diambil sebagian dari populasi untuk diteliti dan ditarik kesimpulan, yang dinamakan sampel (Candra dan Kusumaningtyas, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dari terdapat 15 ibu akan diambil sampel sebanyak 2 orang yaitu 1 ibu yang merupakan ibu rumah tangga dan 1 ibu pekerja.

3.2.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki anak usia sekolah 10-12 tahun

2. Ibu yang memberi fasilitas *smartphone* pada anak usia sekolah.
 3. Ibu yang bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi informed consent.
 4. Ibu yang mampu diajak kerja sama (kooperatif)
 5. Ibu yang bisa membaca dan menulis
- b) Kriteria Eksklusi
1. Tidak bersedia menjadi responden.
 2. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik.
 3. Anak yang menggunakan handphone yang hanya untuk menelfon dan sms

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Beton, Desa Tanjungpuro, Pacitan pada tanggal 5 Maret- 5 April 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah Pendampingan Ibu Pada Anak Usia Sekolah dalam Penggunaan Gadget Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Beton Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Penelitian

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Penilaian
Pendampingan ibu pada anak usia sekolah dalam	Aktivitas atau pendekatan ibu untuk memberikan	Pendampingan ibu pada anak dalam penggunaan gadget terdiri dari:	Lembar kuesioner dan wawancara	Selalu= 4 Sering= 3

penggunaan gadget	pengarahan dan kontrol dalam penggunaan gadget pada anak sekolah antara 10-12 tahun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan peraturan untuk berselancar di internet 2. Melakukan mediasi aktif 3. Melakukan <i>Social Co-Acess</i> 	<p>Kadang-kadang= 2</p> <p>Tidak pernah= 1</p> <p>Skor:</p> <p>Baik : 75-100%</p> <p>Cukup : 50-74%</p> <p>Kurang : >50%</p>
-------------------	--	--	---

3.6 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data antara lain:

1. Mengurus surat pengambilan data penelitian dari kamus ke Dusun Beton.
2. Meminta izin ke kepala Dusun Beton untuk mencari responden di wilayah kerjanya.
3. Setelah itu peneliti memilih 2 ibu yang memiliki anak usia sekolah untuk menjadi subyek penelitian di Dusun Beton. Peneliti melakukan kunjungan pertama ke rumah responden 1 dan 2 pada tanggal 20 Maret 2021, peneliti melakukan perkenalan dengan subjek penelitian, selanjutnya menjelaskan maksud dan tujuan, kesediaan menjadi responden, kontrak, waktu, dan pengambilan data dengan wawancara dan kuesioner kemudian subjek penelitian diminta untuk

menandatangani informed content sebagai bukti bahwa bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

4. Peneliti melakukan pertemuan kedua dengan responden 1 pada tanggal 22 Maret 2021 dan responden 2 pada tanggal 24 maret 2021 untuk melakukan wawancara mencakup pengetahuan Ibu tentang gadget dan kuesioner pendampingan ibu dalam penggunaan gadget pada anak yang terdiri dari menetapkan peraturan berselancar internet, melakukan mediasi aktif, melakukan social co-access. Setelah selesai melakukan wawancara dan mengisi kuesioner peneliti memberikan edukasi tentang pentingnya pendampingan dalam menggunakan gadget, dan mengajarkan cara mengawasi penggunaan gadget pada anak dari handphone ibu.
5. Mengumpulkan data yang telah diperoleh kemudian selanjutnya dinarasikan sehingga mudah untuk dipahami.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) formulir observasi, atau formulir yang lainnya berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa lembar kuesioner dan pedoman wawancara.

a) Kuesioner

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan membagikan suatu formulir yang berisi daftar pertanyaan (Setiadi, 2007).Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data pendampingan ibu dalam penggunaan gadget pada anak yang

terdiri dari menetapkan peraturan berselancar internet, melakukan mediasi aktif, melakukan social co-access.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana 2 orang atau lebih bertatap muka untuk mengetahui tanggapan, pendapat dan motivasi seseorang terhadap sesuatu. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tambahan tentang pengetahuan dan pendampingan ibu.

3.8 Pengolahan Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui cara induktif yaitu pengambilan data dengan cara kuesioner dan wawancara. Kuesioner untuk mengetahui pendampingan ibu dengan cara menetapkan peraturan berinternet, mediasi aktif dan social co-access. Masing-masing berisi 4 pernyataan positif dengan skor skor 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), 1 (tidak pernah). Hasil perolehan skor kemudian di presentasikan dengan rumus:

$$\frac{\text{nilai jawaban}}{\text{nilai max}} \times 100\%$$

Kemudian hasil kuesioner untuk mengetahui pendampingan ibu dengan cara menetapkan peraturan berinternet, mediasi aktif dan social co-access. dikategorikan

Baik:75%-100%,

Cukup :50%-74%,

Kurang : < 50%.

3.8.2 Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data dan menyimpulkan data dengan baik, data diperoleh dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

Pengolahan data diambil dari data hasil kuesioner dan wawancara. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa sesuai jawaban responden, kemudian ditarik kesimpulan mengenai pendampingan ibu pada anak dalam bentuk narasi.

3.8.3 Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo (2010), penyajian data dalam berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yakni penyajian dalam bentuk teks (textual), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik.

Data studi kasus yang diperoleh dikumpulkan dan telah dilakukan editing kemudian diolah menjadi bentuk teks. Hasil analisa data akan ditampilkan dalam bentuk tabel sedangkan hasil wawancara dinarasikan dalam bentuk penilaian kualitatif dan dilengkapi bukti dokumentasi.

3.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017), masalah etika pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian menjadi isu netral yang berkembang saat ini.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subjek. Peneliti meyakinkan kepada subjek bahwa partisipasi subjek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*Benefit Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip Menghargai Hak-Hak Subjek (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahawa data yang diberikan dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).